

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Profil Dan Sejarah Perusahaan**

##### Sejarah Perusahaan

Perjalanan Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres No 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan berikutnya dilakukan Kappres No. 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Pada tahun 1995, keluar Keppres No.50, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan. Tugas pokok BULOG sesuai Keppres tersebut adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, terigu, kedelai, pakan dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum Pemerintah. Namun tugas tersebut berubah dengan keluarnya Keppres No. 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula.

Kemudian melalui Keppres No. 19 tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres No.39 tahun 1998. Selanjutnya melalui Keppres No 19 tahun 1998, ruang lingkup komoditas yang ditandatangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI).

Dalam Keppres tersebut, tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar. Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keppres No. 29 tahun 2000, dimana didalamnya tersirat BULOG sebagai organisasi transisi (tahun 2003) menuju organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik di samping masih menangani tugas tradisionalnya. Pada Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keppres No 166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keppres No. 103/2000. Kemudian diubah lagi dengan Keppres No. 03 tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keppres No 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI no. 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Tata nilai dan budaya perusahaan (akhlak) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : KD-301/DS200/09/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values ) Sumber Daya Manusia Perum BULOG :

- Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Kolaboratif : Membangun kerja sama dan sinergitas.

Visi :

“ Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan “.

Misi :

1. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat ;
2. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi yang terdepan dan sistem yang terintegrasi ;
3. Menerapkan prinsip kata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan ;
4. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

Sejarah Anak Perusahaan

Dalam rangka menjamin kelancaran penyebaran komoditas pangan yang dikelola oleh Perum BULOG diperlukan persediaan yang cukup dan tersebar maka sejak terbitnya Peraturan Direksi No.PD-13/DS000/10/13 tentang Pedoman Pengadaan Jasa Angkutan Barang dalam Negeri di Lingkungan Perusahaan Umum BULOG, penyebaran stok nasional dapat dipercepat dan pengadaan jasa angkutannya dapat dilakukan baik di Divre dan kantor pusat dalam memenuhi kebutuhan penyebarannya dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk memastikan penyebaran stok lebih merata. Kehadiran PT. Jasa Prima Logistik (JPL) sebagai anak perusahaan yang kemudian memiliki kantor cabang di Divre ikut berandil dalam peningkatan kecepatan dan efisiensi penyebaran stok nasional maupun stok regional di Divre-Divre. PT Jasa Prima Logistik (atau biasa disingkat Jplogistik) adalah anak perusahaan dari Perum BULOG.

Melakukan usaha dibidang Freight Forwarding, Warehousing dan Project Shipment, Jasa logistik dan angkutan serta usaha pendukung lainnya untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

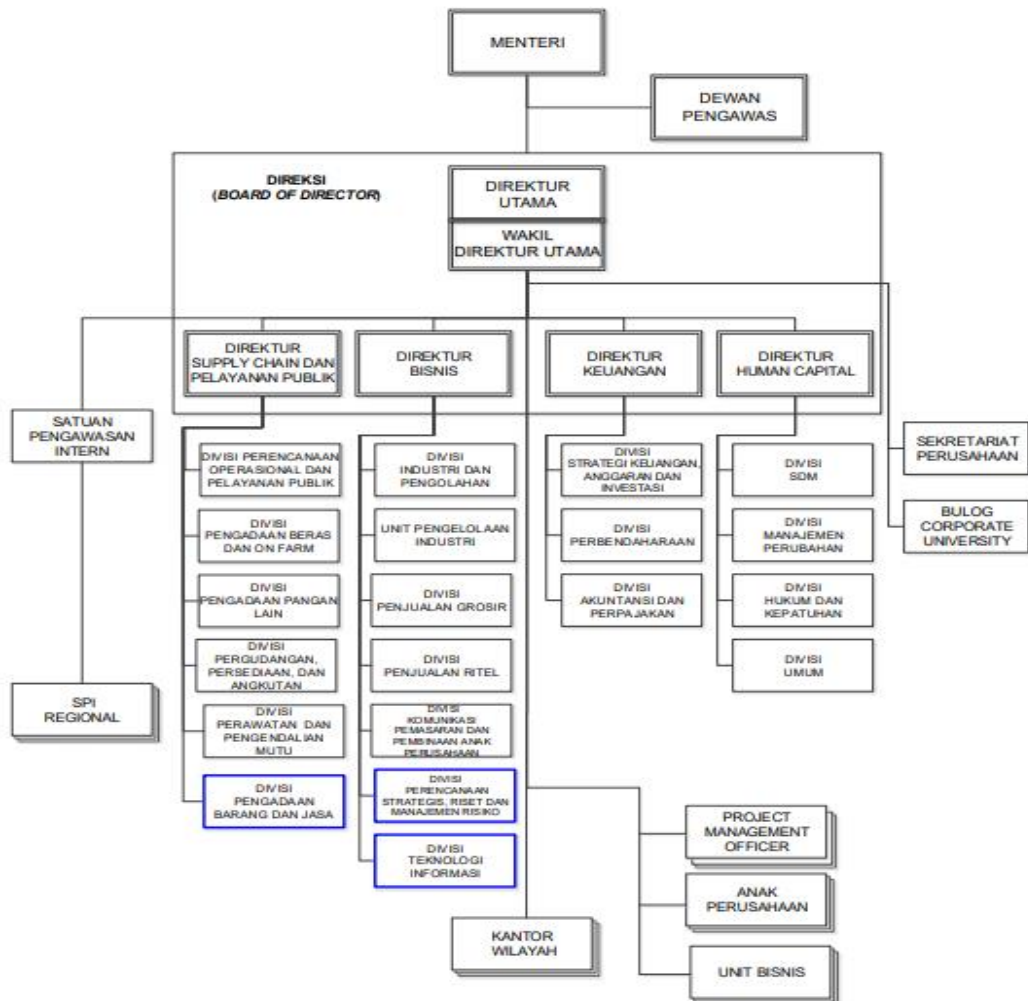
Dengan berbekal pengalaman menunjang kegiatan BULOG baik untuk pendistribusian beras maupun pengelolaan gudang dan komoditi lainnya, maka memberikan nilai tambah bagi Jplogistik untuk memberikan pelayanan bagi pelanggan di luar perum BULOG.

### **3.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Di setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi perusahaan, struktur organisasi tersebut sangat penting didalam perusahaan salah satu tujuannya adalah untuk mencapai keinginan perusahaan. Dibawah ini struktur organisasi yang terdapat pada Perum BULOG.

#### **Tabel 3.2 Struktur Organisasi Perum BULOG**

**STRUKTUR ORGANISASI PERUM BULOG**  
(BA KEPUTUSAN DIREKSI NOMOR : 159/DS000/10/2020)



**Sumber : Perum BULOG (2022)**

### 3.3 Bidang Usaha Perusahaan Umum BULOG

BULOG saat ini bergerak dibidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik atau pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk

bantuan sosial (Bansos) dan pengelolaan stok pangan. Dibawah ini ada beberapa produk pangan di Perum BULOG, antara lainnya :

- Beras Kita : Beras Kualitas premium produksi dalam negeri dengan tekstur pulen, memiliki kada amilosa rendah dan amilopektin tinggi serta bebas dari pemutihan, pengawet, dan pewangi.
- Beras Kita sachet : Salah satu varian kemasan Beras Kita yang dihadirkan dalam bentuk sachet ( berukuran kecil – 200 gr ) mudah untuk dibawa,praktis dan ekonomis. Sangat cocok untuk anak kos, mahasiswa, para pendaki / traveller dan masyarakat berpenghasilan harian. Satu sachet dapat dikonsumsi untuk 2-3 porsi.
- Gula Manis Kita : Gula Pasir yang diproses dari 100% tebu asli pilihan diolah dengan teknologi modern, menghasilkan gula dengan kualitas terbaik.
- Minyak Goreng Kita : Minyak goreng berkualitas dengan dilengkapi vitamin A dan vitamin E serta rendah kandungan lemak jenuh ( lemak jahat). Minyak Goreng Kita dapat digunakan hingga 5x pemakaian ( 1 liter).
- Terigu Kita : Terigu dengan kandungan protein sedang, cocok untuk membuat aneka macam kue ( cake), cemilan ( cookies), gorengan dan aneka jajanan lainnya. Menjadikan hasil gorengan semakin renyah, garing dan minyak tidak meresap secara berlebihan.
- Daging Kita : Daging Kerbau beku yang diproses dengan pembekuan suhu rendah ( blassing -40 derajat ) menjadikan daging kerbau ini sebagai alternatif daging yang berkualitas namun memiliki harga yang lebih terjangkau oleh masyarakat. Daging kerbau memiliki zat besi dan protein yang lebih tinggi dari pada daging sapi dan juga mengandung kolesterol dan kalori yang lebih rendah dari pada daging sapi.
- Fortivit : Beras khusus bervitamin yang bermanfaat untuk meningkatkan stamina dan imunitas tubuh, melancarkan sirkulasi darah, serta menjaga fungsi jantung, syaraf, otak, dan kesehatan tulang. Vitamin yang terkandung

dalam beras Fortivit yaitu Vitamin A, B1, B3, B6, B9, B12, Zinc dan Zat Besi ( Fe).

- Besita : Beras Singkong Petani (Besita) merupakan beras dari olahan singkong produksi petani indonesia yang kaya akan serat, bebas gluten dan rendah lemak. Besita hadir sebagai diversifikasi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi harian.
- Nanas Madu : Beras Slyp medium produksi petani lokal dengan cita rasa pulen dan harga yang bersahabat.
- Caping Emas : Jenis Beras khusus dengan ukuran kemasan 1 Kg terdapat 3 varian ( Beras Merah, Beras Hitam, Beras Mentik Wangi Susu).
- Lereng Ijen : Diambil dari nama Gunung ijen di Bondowoso yang terkenal dengan hasil pertanian organiknya. Telah mendapatkan sertifikasi organik baik dari dalam maupun luar negeri. Menggunakan peptisida, pupuk dan bahan-bahanorganik lainnya, menjadikan preferensi sebagai pangan pokok berbahan organik.
- Al Hambra : Seperti nama kompleks istana sekaligus benteng yang megah dari Bani Ummayyah yang terletak di Granada, Spanyol. Kemegahan dan keanggunan suatu masa keemasan dan kejayaan. Al Hambra beras basmati berbumbu yang mempunyai cita rasa gurih dan lezat hasil perpaduan kayu manis, kare, asam manis tomat, dan rempah-rempah khas betawi, Arab, dan India. Tersedia 5 varian bumbu yaitu : Kebuli, Biryani, Kabsah, Bukhori, dan Mndhi.
- Eunak : Beras yang menghasilkan nasi dengan rasa yang enak, pulen dan gurih yang dihasilkan oleh petani Jawa Barat. Dikemas dengan tekhnologi modern serta pengeringan yang optimal, menjadikan beras ini lebih tahan lama dan tanpa campuran bahan pengawet.

### **3.4 Kebijakan Umum Perum BULOG**

Kebijakan umum perusahaan Terkait pengadaan jasa angkutan :

1. Mendukung kelancaran operasional dan pengembangan Perum BULOG ;

2. Menyederhanakan ketentuan dan tata cara untuk mempercepat pengambilan keputusan dalam pengadaan jasa angkutan ;
3. Mengupayakan kualitas yang baik dan harga yang wajar serta menguntungkan bagi Perum BULOG ;
4. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab ;
5. Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan jasa angkutan harus mematuhi etika pengadaan jasa angkutan yang meliputi bekerja secara profesional, tertib, mandiri, jujur, dan bertanggung jawab ;
6. Selain hal-hal tersebut diatas agar semua pihak yang berperan dalam proses pengadaan jasa angkutan memperhatikan dengan sungguh-sungguh prinsip kehati-hatian yakni dengan memperhitungkan dampak resiko yang terkecil bagi Perum BULOG.